

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

1. Perjalanan masyarakat Kabupaten Karanganyar didominasi oleh pelaku perjalanan produktif berusia 18–45 tahun dengan profesi wiraswasta (45,8%) dan TNI/POLRI/PNS (16,1%). Tujuan perjalanan utama adalah pekerjaan (79,4%) dengan frekuensi tinggi. Moda transportasi yang digunakan saat ini sangat didominasi oleh sepeda motor sebesar 89,5%, sedangkan pengguna angkutan umum eksisting hanya 2,0%, mencerminkan kondisi pelayanan angkutan umum yang sangat terbatas. Alasan utama memilih kendaraan pribadi karena lebih cepat dan lebih nyaman. Meskipun demikian, sebanyak 62,3% responden menyatakan bersedia beralih ke angkutan umum apabila layanan yang tersedia memenuhi tiga prioritas utama yaitu armada bersih dan nyaman (60,8%), jadwal keberangkatan tepat waktu dan teratur (51,3%), serta tarif terjangkau (36,3%). Tingginya angka *willingness to shift* ini mengindikasikan *demand* yang besar dan menjadi justifikasi kuat bagi pengembangan layanan angkutan umum baru di kabupaten ini.
2. Analisis *Four Step Model* menghasilkan gambaran kuantitatif yang komprehensif tentang kebutuhan angkutan umum di Kabupaten Karanganyar. Pada tahap bangkitan perjalanan (*trip generation*), total mobilitas harian mencapai 931.362 trip/hari dengan Kecamatan Karanganyar sebagai zona tarikan dominan (257.556 trip/hari), diikuti Jaten (101.487 trip/hari) dan Kebakkramat (72.742 trip/hari). Pada tahap distribusi perjalanan (*trip distribution*), *OD Matrix* yang tersusun dari mengidentifikasi pasangan perjalanan terbesar adalah Tasikmadu ke Karanganyar (25.582 trip/hari), Jaten ke Karanganyar (23.752 trip/hari), dan Kebakkramat ke Karanganyar (23.065 trip/hari). Pada tahap pemilihan moda (*mode choice*), potensi pengguna angkutan umum mencapai 570.432 trip/hari pada skenario penuh WTS. Pada

tahap pembebanan perjalanan (*trip assignment*), total 132.574 trip/hari terbebaskan pada tiga koridor trayek yang dirancang, mewakili 14,2% dari total mobilitas harian kabupaten, trayek ini menjadi strategis dan berpotensi dampak tertinggi dalam jaringan angkutan kabupaten.

3. Berdasarkan hasil analisis *Four Step Model* dan kesesuaian infrastruktur jalan, dirancang tiga trayek angkutan umum minibus yang beroperasi setiap hari pukul 05.00–20.00 sebagai berikut:

Trayek 1 = Terminal Jungke – Tasikmadu – Kebakkramat – Terminal Palur, sepanjang ± 13 km dengan 1 titik henti dan 8 armada minibus

Trayek 2 = Terminal Jungke – Tasikmadu – Terminal Palur, sepanjang ± 8 km dengan 9 titik henti dan 7 armada minibus

Trayek 3 = Terminal Jungke – Lalung – Terminal Jumantono, sepanjang ± 8 km dengan 4 titik henti dan 7 armada minibus

Armada yang dipilih adalah minibus berkapasitas 12 kursi dengan lebar karoseri $\pm 2,10$ meter, sesuai dengan lebar jalan koridor 6,00 - 6,36 meter. Parameter operasional ditetapkan berdasarkan SK Dirjen No. 687/AJ.206/DRJD/2002 dengan headway ditentukan pada rute 1 yaitu 10 menit, pada rute 2 yaitu 11 menit, dan pada rute 3 yaitu 11 menit.

V.2. Saran

1. Pemerintah daerah dan instansi terkait perlu meningkatkan integrasi pelayanan transportasi dengan pusat-pusat aktivitas masyarakat seperti kawasan pendidikan, perdagangan, perkantoran, terminal, dan fasilitas pelayanan publik agar aksesibilitas masyarakat terhadap angkutan umum menjadi lebih baik.
2. Pemerintah daerah dan Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar diharapkan dapat melakukan pengembangan layanan angkutan umum berdasarkan pola pergerakan masyarakat dan hasil analisis demand perjalanan, sehingga pelayanan angkutan umum menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mobilitas masyarakat.

3. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap operasional angkutan umum yang direncanakan agar pelayanan dapat terus disesuaikan dengan perkembangan tata guna lahan, pertumbuhan penduduk, dan perubahan pola perjalanan masyarakat di Kabupaten Karanganyar.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan analisis yang lebih mendalam terkait aspek finansial dan keekonomian operasional angkutan umum, seperti analisis biaya operasional kendaraan (BOK), analisis tarif, ATP-WTP, serta simulasi operasional sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar implementasi yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- A.P.Sopiandy, dan K. M. (2021). *Perencanaan Kebutuhan Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi Di Provinsi Jawa Barat*. 05(02), 84–92.
- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*.
- Acang, W., Hernawan, M. A., & Galih, D. (2020). *Kepuasan Penumpang Terminal Antar Kota di Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara*. *Malinau District Inter- city Terminal Passengers ' Satisfaction in North Kalimantan*. 6(2), 93–106.
- Danang Wijanarko, M. M. (2022). *(Analsis Of Nee For Transportation Bus In Tulungagung Regency)*. 02, 31–43.
- Figo Ammar Surya Arjune, Budiharso Hidayat, U. P. (2023). *Perencanaan Rute Feeder Batik Solo Trans (BST) Dari Terminal Palur Ke Terminal Karangpandan Di Kabupaten Karanganyar*.
[https://digilib.ptdisttd.ac.id/5042/1/Perencanaan Rute Feeer Batik Solo Trans Terminal Palur Ke Terminal Karangpandan Di Kabupaten Karanganyar.pdf](https://digilib.ptdisttd.ac.id/5042/1/Perencanaan_Rute_Feeder_Batik_Solo_Trans_Terminal_Palur_Ke_Terminal_Karangpandan_Di_Kabupaten_Karanganyar.pdf)
- FIRDAUS, M. A. I. (2025). *Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur*.
- Indonesia, D. P. R., & Darat, D. J. P. (2002). *SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum DiWilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. <https://rizkibeo.wordpress.com/wp-content/uploads/2007/11/sk687-2002-ttg-penyelengg-angk-pu-di-wil-perkot-dlm-trayek-tetap-teratur.pdf>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2019). Peraturan Menteri perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 15 Tahun 2018*, 1–115.
<http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang->

pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download

Junaidi, J., Gani, I., & Noor, A. (2020). Analisis transportasi darat terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi kalimantan timur Analysis of land transportation on economic growth in the province of east kalimantan. *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 264–269.

Badan Pusat Statistika Kabupaten Karanganyar. (2025). *Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Proyeksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar*.

Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar. (2025). *Rute Trayek Angkutan Perdesaan dan kendaraan aktif 2024-2025*.

Kasim, M. R., & Jihad, A. (2024). *Analisis Integrasi Angkutan Kota sebagai Feeder Angkutan Bus Trans Mamminasata Berdasarkan Tujuan dan Sebaran Pergerakan*. 06(1), 99–112.

Kurniati, N. (2020). Dampak Ekonomi Pengoperasian Transjakarta Ditinjau dari Persepsi Pengguna. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 22, 194–205. http://ppid.dephub.go.id/files/datalitbang/JURNAL_DARAT_2015.pdf

Lumi, A. N. M., Walewangko, E. N., & Lopian, A. L. C. P. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota-Kota Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 162–172.

Nanda, A., Udin, Z., & Taufiq, A. (2025). *Inovasi Transportasi Umum Wira-Wiri Sebagai Strategi Dinas*. 6(1), 17–35. <https://doi.org/10.15642/publique.2025.6.1.17-35>

Naparin, M. F., Darat, T., Raya, I. J., No, S., Barat, J., Jalan, S., Setu, R., Bekasi, N., & Barat, J. (n.d.). *Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Petung-Perum Korpri*. xx(x), 1–8. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.vxxix.xx>

Pane, B. A., Herianto, D., & Artikel, I. (2024). *Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung*.

0701), 74–77.

Pratama, R. A., Teknik, F., Arsitektur, P. D. A. N., & Mukti, U. W. (2022). *Webgis Sebaran Objek Wisata Dan Jalur Bus*.

Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). *Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT). 11(1)*.

Putri, R. A., Sadili, R., & Lestari, D. (2025). *Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Umum Di Kabupaten Indragiri Hilir. xx(x), 1–14*.
<https://doi.org/10.55511/jpsttd.vxxix.xx>

Ririn Said, Anthoneta Maitimu, E. T. (2022). *Jurnal simetrik vol 12, no. 2, desember 2022. 12(2), 631–637*.

Ruslia, Sofyan M. Salehb, R. A. (2018). *Analisis Pelayanan Angkutan Umum Minibus Jumbo Trayek Kota Langsa-Kota Lhokseumawe. 1(2), 30–38*.
<https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i2.10939>

Salma Ayu Aziah, Agus Pramono, H. (2023). *Perencanaan Angkutan Sekolah Pada Kawasan CBD(CENTRAL BUSINESS DISTRICT) Di Kabupaten Karangar. 1–8*. <https://digilib.ptdisttd.ac.id/4347/1/JURNAL.pdf>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Suhargon, R. (2021). *Kebijakan pemerintah dalam penataan angkutan umum dalam menambah pendapatan asli daerah. 4, 426–430*.